

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Hastuti Diah Ikawati

Program Studi Teknologi Pendidikan, FIP IKIP Mataram

Email: hastutiikawati@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas IX di SMPN Janapria tahun pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah eksperimen murni dengan rancangan *one group pretest-posttest design* yaitu desain penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMPN Janapria yang berjumlah 74 siswa sedangkan sampel penelitian ini yaitu siswa kelas IXB yang berjumlah 25 orang. peneliti menggunakan *simple random sampling* yaitu sistem undian dengan maksud agar setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini metode tes sebagai metode pokok dan metode dokumentasi serta metode wawancara sebagai metode pelengkap sedangkan analisis data menggunakan *t-test*. Hasil penelitian adalah sebesar 5,759 dan setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada d.f 24 dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 2,064. Berdasarkan hasil tersebut, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,759 > 2,064$) ini membuktikan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berbunyi: Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas IX di SMP Janapria tahun pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Take and Give, dan Hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia sehingga dapat mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar siswa. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 yang disahkan oleh Presiden Megawati Soekarnoputri Tahun 2003 dalam bab II pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, harus dapat memberi dan

memfasilitasi bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan intelektual, sosial dan personal. Pendidikan harus menumbuhkan berbagai kompetensi peserta didik. Keterampilan sosial, intelektual dan personal dibangun tidak hanya dengan landasana logika saja, tetapi juga inspirasi, kreativitas, moral, emosi dan spiritual (Suprijono, 2011:25).

Proses pembelajaran yang diharapkan dari tujuan pendidikan nasional adalah pembelajaran yang aktif. Pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksud untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Pembelajaran aktif yang demikian dapat dirancang dengan penggunaan berbagai model dan metode pembelajaran yang menarik, sehingga anak tidak cepat bosan, selalu fokus, dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung.

Guru sebagai salah satu komponen yang paling strategis dalam proses pendidikan dituntut memiliki rasa peduli dan kemampuan profesional

dibidang pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut sangat dibutuhkan seorang guru yang berpengetahuan luas dan mempunyai keterampilan dalam mengajar. Keterampilan dapat berupa keterampilan dasar bertanya, keterampilan dasar memberikan *reinforcement* (pengetahuan), keterampilan variasi stimulus, keterampilan membuka dan menutup pelajaran dan keterampilan dalam mengelola kelas (Sanjaya, 2007:32).

TIK merupakan salah satu pelajaran keterampilan yang menuntut keaktifan para siswa dan bidang studi ini pada dasarnya sangat menarik untuk dipelajari dan diketahui, karena TIK memberikan pengetahuan dan informasi mengenai keterampilan, keahlian dalam ruang lingkup kehidupan sehari-hari, tetapi pada umumnya siswa mengalami kesulitan ketika mempelajari perangkat keras dan sistem yang digunakan dalam akses internet didalam TIK dan bosan ketika guru hanya menerangkan secara informatif satu arah tanpa variasi (metode ceramah), sehingga siswa cenderung pasif.

Pembelajaran TIK di SMPN Janapria kelas IX khususnya pokok bahasan perangkat keras dan sistem yang digunakan dalam akses internet masih rendah, ini disebabkan karena siswa cenderung kurang memperhatikan guru karena metode yang digunakan hanya metode ceramah atau berpusat pada guru. Para siswa juga terlihat lebih malas belajar dikelas karena hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru daripada di laboratorium yang mempraktikkan secara langsung apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa yang kurang dari ketuntasan maksimal, oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang tepat dalam mengelola kelas agar pembelajaran dikelas lebih berpusat pada siswa

sedangkan guru hanya menjadi fasilitator dan menjadikan siswa sadar bahwa TIK tidak bergantung hanya pada laboraorium. model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dirasa sangat cocok dalam memaksimalkan pembelajaran dalam kelas sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dan terorganisir dengan baik.

Model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* adalah suatu tipe pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang disampaikan oleh guru dengan kata lain tipe ini melatih siswa terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman atau siswa yang lain secara berulang-ulang (Rusmawati, 2009:78). Selain itu juga tipe *Take and Give* merupakan tipe pembelajaran yang memiliki tujuan untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme, serta menciptakan suasana belajar dari pasif ke aktif, dari jenuh menjadi riang, serta mempermudah siswa untuk mengingat materi. Tipe *Take and Give* ini diarahkan agar tujuan belajar dapat dicapai secara efisien dan efektif dalam suasana yang gembira meskipun membahas hal-hal yang sulit dan berat.

Adapun indikator yang harus dicapai pada materi ini, diantaranya adalah siswa dapat mengidentifikasi *brainware* (pengguna), mengidentifikasi *hardware* (perangkat lunak), mengidentifikasi *softwre* (perangkat keras), Agar indikator-indikator tersebut dapat tercapai dengan baik perlu adanya penerapan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara langsung. Berdasarkan data-data di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas IX di SMPN Janapria tahun pelajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian ini merupakan penelitian Menurut Sandjaja dan Heryanto (2006:105), “desain penelitian atau rancangan penelitian pada dasarnya adalah strategi untuk memperoleh data yang dipergunakan untuk menguji hipotesa”. Sedangkan menurut Sugiyono (2005:324), “rancangan penelitian dapat diartikan sebagai pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diteliti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya”. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan rancangan penelitian menurut peneliti adalah suatu pedoman yang berisi langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa untuk melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan *true pre-experimental design*, dengan bentuk *one group pretest-posttest design* yaitu desain penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Instrumen penelitian menggunakan angket dan tes. Analisis data menggunakan analisis statistik dengan rumus t-test.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mencapai hasil penelitian ini, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- Penentuan Subyek Penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMPN Janapria tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 74 siswa. Pada penelitian ini penarikan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.
- Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode tes sebagai metode pokok serta metode dokumentasi sebagai metode pelengkap. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk pilihan ganda terdiri atas 20 item pertanyaan yang masing-masing pertanyaan terdiri dari empat (4) alternatif jawaban yang diberikan sebelum penggunaan metode pembelajaran tipe *take and give* dan sesudah menggunakan metode pembelajaran tipe *take and give*. Dan peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan kartu yang dibagikan kepada siswa sebagaimana terlampir. Data yang Diperoleh: a. Dokumentasi, data yang diperoleh melalui metode dokumentasi, yaitu RPP, absensi siswa, jumlah siswa, serta pengambilan gambar atau foto untuk memperkuat bukti tentang pelaksanaan penelitian. b. tes, peneliti dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran tipe *take and give* dan setelah menggunakan metode pembelajaran tipe *take and give* dengan memberikan pertanyaan melalui instrumen tes pilihan ganda dan alternatif jawaban yang disediakan serta diberi skor dan nilai.

Pengujian Hipotesis, adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data ini, adalah sebagai berikut:

- Merumuskan Hipotesis Nihil (H_0), Sehubungan dengan data yang menggunakan analisis statistik, maka hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan berbunyi: Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas IXb di SMPN Janapria tahun pelajaran 2014/2015, diperlukan perubahan

terlebih dahulu menjadi hipotesis nihil (Ho) yang berbunyi: Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas IXb di SMPN Janapria tahun pelajaran 2014/2015. 2. Membuat Tabel Kerja, Tabel kerja

untuk pengolahan data yang telah dikumpulkan dengan metode tes guna menguji hipotesis tentang pengaruh model pembelajaran tipe *take and give* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas IXb di SMPN Janapria tahun pelajaran 2014/2015.

No	Subyek	Pre-test (O ₁)	Post-test (O ₂)	Gain (d). (O ₂ - O ₁)	xd (d-Md)	x ² d
	Rata-rata	38,8	57	18,2		239,76

1. Memasukkan Data ke dalam Rumus

$$O_1 = 970$$

$$O_2 = 1425$$

$$d = 455$$

$$d^2 = 14275$$

$$Md = \frac{455}{25} = 18,2$$

$$x^2d = 5994$$

$$N.(N-1) = 25.(25-1) = 600$$

Dari tabel kerja di atas, dapat diketahui nilai-nilai yang didapatkan adalah antara lain:

Setelah semua nilai telah diketahui, maka nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus *t-test* dengan hasil akhir 5,759

2. Menguji Nilai *t*

Sesuai dengan hasil perhitungan *t-test* yang diperoleh melalui analisis ternyata nilai diperoleh = 5,759 sedangkan nilai *t-test* dalam tabel dengan d.f (N-1)= 25-1 = 24 dengan taraf signifikansi 5 = 2,064, dengan demikian bahwa nilai *t-test* analisis lebih besar dari pada nilai *t_{tabel}* (5,759>2.064). Hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

3. Menarik Kesimpulan

Dari hasil uji *t-test* menunjukkan nilai *t_{hitung}* sebesar 5,759 maka berdasarkan taraf signifikansi 5 % dan d.f = 24 ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang

dinyatakan dalam tabel distribusi *t* adalah 2,064. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai *t_{hitung}* lebih besar dari pada nilai *t_{tabel}* (5,759 > 2,064), Karena *t_{hitung}* lebih besar dari harga *t_{tabel}*, maka penelitian ini dikatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas IXb di SMPN Janapria tahun pelajaran 2014/2015.

Dari analisis data dilakukan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*, maka dari hasil uji *t-test* menunjukkan nilai *t_{hitung}* sebesar 5,759 maka berdasarkan taraf signifikansi 5%

dan $d.f = 24$ ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol (H_0) yang dinyatakan dalam tabel distribusi t adalah 2,064. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($5,759 > 2,064$), Karena t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , maka penelitian ini **signifikan**. Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas IXb di SMPN Janapria tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan landasan teori yang telah diajukan, dibandingkan dengan analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus *t-test*, ternyata hipotesis nol (H_0) yang berbunyi: Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas IXb di SMPN Janapria tahun pelajaran 2014/2015 ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas IXb di SMPN Janapria tahun pelajaran 2014/2015 diterima.

Dengan demikian bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* mempunyai peranan yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran TIK di SMPN Janapria tahun pelajaran 2014/2015, dengan demikian semakin intensif pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* di dalam kelas, maka semakin baik kemampuan siswa dalam meningkatkan prestasi

belajarnya. Oleh karenanya kepada pihak yang terkait dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* ini, sebagai guru mata pelajaran hendaknya dalam proses belajar mengajar penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* tetap dilakukan karena terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* akan membantu meningkatkan prestasi belajar siswa dan kepada siswa sebagai subyek atau pelaku hendaknya betul-betul memanfaatkan dan memperhatikan pelajaran dengan baik khususnya yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* agar siswa mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

Dan dalam penelitian yang peneliti lakukan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap prestasi belajar siswa termasuk dalam jenjang rendah dalam ranah kognitif yang menggunakan kurikulum 2013. Dimana kurikulum 2013 lebih menekankan pada segi afektif (sikap) dan proses pembelajaran, bukan dari kemampuan siswa dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan pada bab diatas, maka dapat disimpulkan bahwa: Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas IXb di SMPN Janapria tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu: Nilai t_{hitung} sebesar 5,759 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $d.f (N-1) = 24$. Karena t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($5,759 > 2,064$), sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini “signifikan”.

Berdasarkan dari simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut: 1.

Kepada Guru mata pelajaran TIK, agar mampu memilih model pembelajaran dalam mengelola kelas yang baik seperti model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* agar mampu meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tidak bergantung pada laboratorium pada saat proses belajar mengajar. 2. Kepada Siswa, hendaknya betul-betul untuk memanfaatkan dan memperhatikan pelajaran dengan baik khususnya yang disampaikan oleh teman-temannya sehingga dengan meningkatnya interaksi antar siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa, siswa juga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. 3. Kepada lembaga pendidikan, agar penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam rangka perbaikan, pemilihan, serta pemanfaatan model pembelajaran yang digunakan di sekolah khususnya dalam mengelola kelas guna meningkatkan mutu pendidikan. 4. Kepada peneliti lain, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi, untuk mengadakan penelitian yang lebih luas berhubungan ada aspek-aspek yang belum terungkap pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dan prestasi belajar siswa. Dan juga, model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* ini dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan kurikulum-kurikulum yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro dkk. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafiah, dkk. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Henry. 2007. <http://www.gurukelas.com/2011/09/prinsip-belajar.html> diakses tanggal 02 agustus 2014 pukul 16:40).
- [Http://Poyoth-P.Blogspot.Com/2012/11/Model-Pembelajaran-Take-And-Give.Html](http://Poyoth-P.Blogspot.Com/2012/11/Model-Pembelajaran-Take-And-Give.Html) diakses tanggal 02 juni 2014 pukul 05.12.
- [Http://Syarifugas.Blogspot.Com/2011/10/Adapun-Kelebihan-Dari.Kekurangan-Dari.Html](http://Syarifugas.Blogspot.Com/2011/10/Adapun-Kelebihan-Dari.Kekurangan-Dari.Html) diakses tanggal 09 Juni 2014 pukul 05:19.
- Iskandar, Zainun. 2005. *Metode Penelitian Bimbingan*. Banjarmasin: Program Studi Bimbingan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Rusmawati, Dede. 2009. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Proses Pembelajarannya Menggunakan Model Kooperatif tipe Take and Give dengan tipe Make a Match pada sub Konsep Alat Indra Manusia*. Skripsi: Tasik Malaya: UNSIL.